

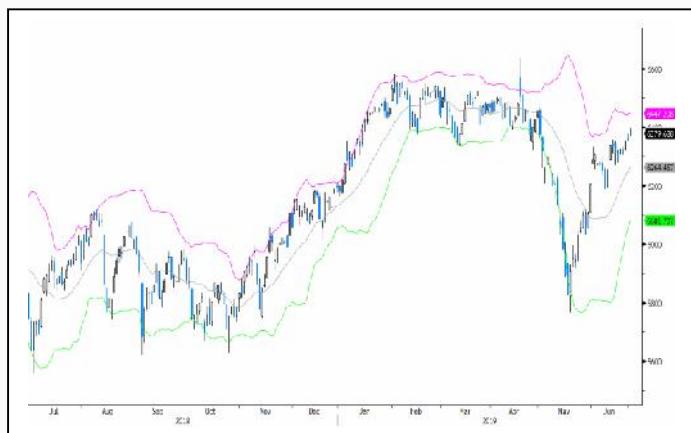


Research Department - email : valburysiset@bloomberg.net

NEWS HEADLINES

- WTON peroleh kontrak Rp2,6 triliun pada semester I-2019
- BYAN raih tambahan fasilitas perbankan dari BNLI
- Cadangan batu bara BYAN meningkat 55%
- TINS bangun pabrik tin chemical initializer
- HEXA bukukan laba bersih 1Q19 US\$37,6 juta
- BBRI tambah dua kantor cabang luar negeri
- S&P naikkan peringkat utang BMRI
- KPR BBKP tumbuh 7% pada semester I
- SMMA peroleh dana Rp4,7 triliun dari IPO Sinarmas MSIG
- YULE bukukan laba bersih 1Q19 Rp2,41 miliar
- BSDE beli DIRE Simas Plaza
- CTRA siapkan empat proyek baru
- DILD targetkan pertumbuhan laba bersih 2019 capai 10%
- COWL targetkan pertumbuhan 10%
- ICON targetkan pertumbuhan pendapatan 2019 5% YoY
- TELE akan bagikan dividen tunai Rp6 per saham
- Grup IMAS akan memperoleh dana USD200 juta
- ABMM raih kontrak baru US\$337 juta
- ABMM peroleh kontrak Rp4,75 triliun
- ALDO proyeksi penjualan Rp1,2 triliun pada 2019

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6367/6355/6341
Resistance Level	6394/6408/6420
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6379.688	+21.059	19544.448	8461.455
LQ-45	1020.858	+6.895	2175.148	4851.155

MARKET REVIEW

Bursa saham global serentak menguat paska pertemuan Donald Trump dan Xi Jinping disela Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Jepang pada akhir pekan lalu. Kedua belah pihak berhasil mencapai kesepakatan untuk melanjutkan negosiasi dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China dengan beberapa konsesi dari pihak adminitrasi Trump untuk tidak menerapkan tarif tambahan dan mengijinkan perusahaan untuk bekerja sama dengan Huawei yang sebelumnya berada dalam blacklist sanksi AS.

Selain itu, risk appetite dari pasar juga meningkat dengan ditandai oleh kenaikan yield obligasi pemerintah AS dan nilai tukar Yen yang melemah setelah Trump menjadi presiden AS pertama yang menginjakkan kaki di Korea Utara.

Status perdamaian yang sementara ini tercapai juga menjadi salah satu katalis positif bagi rally indeks di bursa global. Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen masing-masing menguat 2.22% dan 3.84% ke 3044.9 dan 9530.46 sedangkan Indeks Nikkei 225 Jepang naik 454.05 poin, atau 2.13% ke 21729.97. Kendati demikian, perlambatan perekonomian yang disinyalir oleh PMI Caixin Manufaktur yang dirilis 49.4, dibawah konsensus di 50.0 menunjukkan tantangan dari kontraksi pertumbuhan masih belum usai. Indeks Hangseng melemah 0.28%.

Selain itu, PMI Manufaktur negara-negara utama di Kawasan Uni Eropa juga serentak melemah. PMI Jerman, Perancis dan Inggris masing-masing tercatat dibawah konsensus di 45, 51.9 dan 48 sehingga PMI komposit Kawasan Uni Eropa tercatat sebesar 47.6. Namun efek dari perdamaian dagang memiliki pengaruh yang lebih signifikan. Indeks Euro Stoxx, CAC 40, FTSE 100 dan DAX tentatif menguat 0.9%, 0.84%, 1.16% dan 1.33%..

IHSG mulai perdagangan awal bulan Juli dengan penguatan sebesar 21.059 poin, atau 0.33% ke 6379.68 dengan dukungan dari sentimen positif global dan tekanan dari penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi dalam negeri menjadi 5.1% dan pelebaran defisit neraca transaksi berjalan ke 2.8% dari PDB oleh Bank Dunia. PMI Manufaktur tercatat sebesar 50.6, dibawah ekspektasi 51.6. Akan tetapi tingkat inflasi dan inflasi inti tahunan sebesar 3.28% dan 3.25% berada pada range Bank Indonesia (BI) menandakan ketabilan harga dalam negeri. Nilai tukar rupiah menguat disekitar Rp 14117 per dolar AS dan investor asing tercatat net buy sebesar Rp761.92 miliar.

MARKET VIEW

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati secara resmi menurunkan Pajak Penghasilan atas penjualan harga rumah dan apartemen dengan harga di atas Rp30 miliar menjadi 1%. Langkah pemerintah ini bertujuan untuk mendorong bisnis property. Selain itu pemerintah juga melakukan pemotongan pajak atas barang mewah yakni pesawat terbang pribadi dan helicopter pribadi, kapal pesiar dan kendaraan bermotor roda empat dengan harga jual Rp2 miliar. Dengan penurunan terutama untuk pajak rumah mewah diharapkan penjualannya bisa meningkat dan memberikan efek ganda bagi perekonomian Indonesia.

Kabar lainnya, angka inflasi bulan Juni tercatat sebesar 0,55%, sedangkan inflasi tahun kalender tercatat 2,05% dan sebesar 3,28% untuk inflasi tahunan. Besaran inflasi itu masih dipengaruhi oleh kenaikan harga kelompok bahan makanan. Tingginya inflasi pada sejumlah komoditas bahan pokok dinilainya wajar. Sebab kenaikan harga bahan pokok pada Juni 2019 masih terdorong pelaksanaan hari raya lebaran pada minggu pertama. Namun, Inflasi sampai dengan Juni 2019 termasuk terkendali karena berbagai program pemerintah yang dilaksanakan cukup berhasil.

Kabar dari eksternal, seluruh pimpinan negara G20 menginginkan adanya reformasi di organisasi World Trade Organization (WTO). Terutama dalam hal menangani penyelesaian sengketa dan penanganan kebijakan-kebijakan multilateral yang menggunakan kebijakan terdistorsi. Reformasi WTO juga terutama mekanisme untuk menangani dispute settlement. Dan juga dari sisi bagaimana WTO dapat menyelesaikan perbedaan apa yang disebut fair trade practices. Reformasi dilakukan sebagai upaya untuk menghilangkan atau mengurangi ketegangan perdagangan internasional.

Pernyataan Presiden AS Donald Trump dan Presiden Cina Xi Jinping nampak masih ada jarak yang cukup signifikan. Presiden Trump, menginginkan isu trade yang adil dan adanya repreksialiti, saling sama adil. Selain itu, Trump juga menekankan pentingnya level playing field dan mengeliminasi tindakan policy yang dianggap tidak adil. Sedangkan, Presiden Xi Jinping menganggap situasi ini adalah hasil dari kebijakan yg dibuat oleh seseorang oleh suatu negara. Sehingga keinginan untuk menciptakan win-win solution merupakan keinginannya untuk memperbaiki atau menciptakan solusi itu sendiri atau tidak.

Perkiraaan untuk saham di bursa Efek Indonesia pada perdagangan hari ini, dengan mempertimbangkan pasar saham AS pada Senin yang ditutup menguat serta sentimen berupa fundamental data ekonomi Indonesia maupun kebijakan Pajak Penghasilan atas penjualan harga rumah dan apartemen yang dapat meningkat dan memberikan efek ganda bagi perekonomian Indonesia, menjadi katalis bagi IHSG untuk melaju ke teritorial positif. Kendati, juga perlu untuk disikapi akan potensi profit taking bagi IHSG, jika ditinjau secara pola teknikalnya.

Wijaya Karya Beton (WTON) membukukan perolehan kontrak Rp2,6 triliun pada semester I-2019, tetapi belum memperhitungkan konsolidasi dengan anak perusahaan. Target omzet kontrak hingga akhir tahun sebesar Rp9,08 triliun dengan target pendapatan Rp7,95 triliun. Adapun order book diproyeksikan naik dari Rp13,13 triliun pada 2018 menjadi Rp15,17 triliun. Sementara itu, laba bersih diproyeksikan menembus Rp560 miliar tahun ini.

Bayan Resources (BYAN) telah mendatangkan perubahan terhadap perjanjian pemberian fasilitas perbankan dengan Bank Permata (BNLI) sebagai pemberi fasilitas pada 27 Juni 2019. Perseroan menerima tambahan fasilitas revolving loan sebesar US\$50 juta yang akan jatuh tempo pada 2 Januari 2020 dan akan digunakan untuk membiayai modal kerja. Disamping itu, perseroan juga mendapatkan peningkatan fasilitas forex line menjadi US\$7,5 juta untuk tenor 2 bulan. Sebelumnya, perseroan telah menerima fasilitas revolving loan sebesar US\$130 juta dan forex line sebesar US\$3 juta yang keduanya jatuh tempo pada 20 Desember 2020. Fasilitas kredit tersebut akan digunakan untuk modal kerja serta kebutuhan jaminan bank, transaksi valas perseroan dan anak usaha.

Bayan Resources (BYAN) mempertahankan panduan produksi tahun ini meski dilaporkan adanya kenaikan cadangan dan sumber daya batubara perseroan berdasarkan laporan Joint Ore Reserves Committee (JORC) yang disusun oleh PT RungePincockMinarco. JORC melaporkan cadangan batu bara BYAN meningkat 55% dari 764 juta ton pada 2012 menjadi 1.181 juta ton. Sumber daya batu bara juga meningkat 37% dari laporan JORC 2012 sebanyak 1.854 juta ton menjadi 2.543 juta ton.

Timah (TINS) membangun pabrik tin chemical initializer dimana produknya memiliki nilai tambah 10 kali lipat dibandingkan produk tambang perseroan. Produk yang dihasilkan tin chemical initializer diantaranya adalah untuk menstabilkan produk berbahan plastik seperti botol minuman kemasan, pipa plastik, dan produk berbahan plastik lainnya. Produk tersebut ditujukan untuk memenuhi tingginya kebutuhan pasar dalam dan luar negeri.

Hekindo Adiperkasa (HEXA) membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 66,75% YoY menjadi US\$37,6 juta pada 1Q19. Pendapatan perseroan tercatat meningkat sebesar 34,4% YoY menjadi US\$461,33 juta pada 1Q19.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) berencana membuka dua kantor cabang di luar negeri pada tahun depan. Hal ini seiring dengan semakin besarnya segmen bisnis pengiriman uang dari luar negeri atau remitansi. Perseroan akan menambah dua cabang pada tahun depan, yakni di Hong Kong dengan peningkatan status dari kantor perwakilan menjadi kantor cabang dan di Taiwan dengan membuka satu cabang. Adapun total volume remitansi yang dibukukan BBRI hingga Mei 2019 mencapai Rp218 triliun, meningkat 14% YoY.

S&P's Ratings menaikkan peringkat utang jangka panjang Bank Mandiri (BMRI) menjadi BBB- dengan outlook stabil dari sebelumnya BB+. Peringkat baru ini berlaku untuk utang yang akan dilakukan perseroan dalam mata uang rupiah maupun valuta asing.

Bank Bukopin (BBKP) membukukan pertumbuhan kredit pemilikan rumah (KPR) sebesar 7% YoY pada semester I-2019. Perseroan menargetkan KPR tumbuh sebesar 10% YoY hingga akhir tahun. BBKP meningkatkan kerja sama dengan banyak pengembang untuk mencapai target tersebut.

Sinar Mas Multiartha (SMMA) melepas sebanyak 393,75 juta saham Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG melalui IPO. Dengan harga penawaran Rp12.100 per saham, SMMA akan memperoleh dana Rp4,76 triliun dari divestasi saham tersebut. Masa penawaran umum dilakukan pada 1-3 Juli 2019.

Yulie Sekuritas (YULE) membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 6,6% YoY menjadi Rp2,41 miliar pada 1Q19. Sedangkan pendapatan perseroan tercatat turun sebesar 40,8% YoY menjadi Rp157,2 juta pada 1Q19.

Bumi Serpong Damai (BSDE) membeli sebanyak 8,07 miliar unit penyertaan atau setara 38,83% saham dalam Dana Investasi Real Estate (DIRE) Simas Plaza Indonesia. Transaksi yang dilakukan dalam dua tahap tersebut bernilai Rp6,32 triliun. Tahap pertama, perseroan melakukan pembelian sebanyak 6,05 miliar unit atau setara dengan 29,09% saham dalam DIRE Simas Plaza Indonesia. Pembelian dilakukan dengan menukar sebanyak 612,3 juta saham dalam Plaza Indonesia Realty. Nilai transaksi inbreng saham Plaza Indonesia dan DIRE Simas Plaza Indonesia sebesar Rp5,31 triliun. Alasan transaksi ini dilakukan karena saham Plaza Indonesia tidak likuid. Tahap kedua, perseroan menambah kepemilikan pada DIRE Simas Plaza Indonesia dengan membeli sebanyak 2,02 miliar unit penyertaan atau setara 9,74% dengan nilai transaksi mencapai Rp1,03 triliun.

Ciputra Development (CTRA) menyiapkan empat proyek baru untuk dikembangkan pada tahun ini yang dilandasi pada optimisme terhadap pasar properti yang diperkirakan mulai meningkat pada semester kedua tahun 2019 hingga tahun-tahun mendatang. Secara lebih rinci, perseroan berencana meluncurkan tiga proyek residensial dan satu proyek mixed-use. Pertama, proyek perumahan tapak di Puri, Jakarta Barat; kedua, proyek residensial skala kota di Sentul, Bogor, Jawa Barat; ketiga pengembangan apartemen di Ciracas, Jakarta Timur; dan keempat, proyek mixed-use residensial di Driyorejo, Gresik, Jawa Timur. Selama kuartal I/2019, penjualan perseroan sudah mencapai Rp1,1 triliun atau 19% dari total target 2019 yang mencapai Rp6 triliun. Namun, perseroan tetap optimis dapat mencapai target penjualan pada tahun ini.

Intiland Development (DILD) optimistis target marketing sales sebesar Rp 2,5 triliun tahun ini akan tercapai. Optimisme tersebut didukung sentimen yang baik dari kebijakan fiskal pemerintah, minat beli dari konsumen juga mulai mengalami peningkatan. Perseroan akan menjaga kinerja usaha dengan mengandalkan pertumbuhan organik. Selain itu, manajemen juga menjalin kerjasama strategis dengan investor. Perseroan akan melalukan penjualan stok dan inventori untuk segmen pengembangan kawasan perumahan, high rise, maupun kawasan industri. Perseroan juga berharap pertumbuhan laba bersih tahun ini mencapai 10% atau sekitar Rp 53 miliar.

Cowell Development (COWL) optimistis bisnis properti terus meningkat dan menargetkan pertumbuhan 10% pada 2019. Perseroan tidak mengeluarkan proyek baru tahun ini, namun fokus pada proyek properti yang sedang berjalan.

Island Concepts Indonesia (ICON) targetkan pertumbuhan pendapatan sekitar 5% YoY tahun ini. Saat ini fokus perseroan adalah menjual produk properti yang ada. DILD belum akan mengenalkan proyek baru pada semester II tahun ini terkait dengan regulasi dikarenakan seluruh landbank perseroan berada di Jimbaran, sehingga tidak bisa menerbitkan 2 produk dalam satu kawasan. Perseroan optimis optimalisasi penjualan akan dilakukan

di semester II tahun ini. Selain bisnis properti ICON memiliki bisnis katering melalui anak usahanya PT Patra Supplies and Service yang diharapkan kontribusi segmen katering tersebut meningkat seiring dengan penjualan di segmen properti khususnya untuk villa dan kondotel.

Tiphone Mobile Indonesia (TELE) akan membagikan dividen tunai tahun buku 2018 sebesar Rp5 miliar atau Rp6 per saham pada 31 Juli 2019. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 5 dan 8 Juli 2019, sedangkan di pasar tunai pada 9 dan 10 Juli 2019.

Indomobil Sukses International (IMAS) melalui Indomobil Finance Indonesia segera memperoleh pinjaman luar negeri lebih dari USD200 juta. Perolehan pinjaman tersebut dua kali lebih besar dari penggalangan dana yang ditetapkan semula sekitar USD100 juta. Sementara itu, Indomobil Sukses Makmur resmi mengambil alih distribusi penjualan mobil asal Korea Selatan yakni KIA Motors di Indonesia.

ABM Investama (ABMM) optimis tambahan kontrak baru yang didapatkan oleh PT Cipta Kridatama (CK) akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan perseroan dalam jangka panjang. CK baru saja menandatangani kontrak pekerjaan dari perusahaan tambang batu bara, PT Multi Harapan Utama (MHU), untuk pertambangan di Kutai Kartanegara dan Samarinda, Kalimantan Timur. Kontrak tersebut bernilai US\$337 juta dengan volume pemindahan material penutup 36 juta bank cubic meter (bcm) per tahun atau 180 juta bcm dalam 5 tahun. Karena kontrak tersebut baru diperoleh pada pertengahan tahun ini, maka dampak sepenuhnya pada kinerja perseroan baru dapat dirasakan mulai tahun 2020.

ABM Investama (ABMM) melalui anak usahanya, Cipta Kridatama (CK) mendapatkan kontrak baru senilai USD337 juta atau Rp4,75 triliun. Kontrak ini diperoleh melalui kesepakatan dengan Multi Harapan Utama (MHU), perusahaan pertambangan batubara yang berlokasi di Kutai Kartanegara dan Samarinda. Targetnya mencapai 36 juta bcm tiap tahun dengan jangka waktu kerja selama 5 tahun.

Alkindo Naratama (ALDO) memproyeksikan penjualan konsolidasi sebesar Rp1,2 triliun sepanjang 2019. Proyeksi ini berdasarkan data historis dan asumsi, serta penelaahan kondisi pasar saat ini. Untuk meningkatkan kinerja tahun ini, perseroan menyiapkan beberapa strategi. Pertama, memproduksi produk sesuai kebutuhan pelanggan atau fleksibilitas. Kedua, memantau kebutuhan pelanggan. Ketiga, pengendalian biaya dan efisiensi produksi. Keempat, semangat kreatif dan inovatif. Kelima, edukasi pasar dengan terjun langsung melihat kebutuhan pelanggan. Keenam, perencanaan pendanaan yang baik. Ketujuh, meningkatkan kualitas SDM. Kedelapan, penetrasi pasar di luar industri yang belum digarap perseroan

Ever Shine Textile Industry (ESTI) membidik penjualan bersih tahun 2019 ini naik 11,17% menjadi US\$40 juta, sementara laba bersih ditargetkan mencapai US\$2 juta atau naik 43% YoY. Perseroan mulai fokus memperkuat bisnis kain seiring permintaan garmen nasional yang terus tumbuh seiring semakin banyak UMKM dan pabrik garmen yang berkembang, termasuk booming bisnis startup berskala unicorn. Di sisi lain perseroan menilai perang dagang turut menaikkan harga komoditas benang. Dampaknya, produk asal China membanjiri pasar global, ekspor menjadi sulit lantaran China banyak menyasar negara di luar AS. Oleh karena itu perseroan fokus menjual banyak produk kain yang bermargin tinggi. Untuk kain memiliki banyak spesifikasi, sehingga dapat

mengatur harga jual sesuai dengan kebutuhan perusahaan garmen yang mengolahnya. Pada tahun-tahun sebelumnya, sebesar 50% penjualan ESTI dari bisnis kain dan sisanya 50% segmen benang. Saat ini 60% penjualan berasal dari kain dan 40% dari benang.

Unggul Indah Cahaya (UNIC) akan membagikan dividen final untuk tahun buku 2018 sebesar US\$2.434.568 atau setara Rp34,5 miliar (Rp90 per saham) pada 26 Juli 2019. Dividen sebesar US\$9.066.375 telah dibagikan sebagai dividen interim pada 15 November 2018. Adapun cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 4 dan 5 Juli 2019, sedangkan di pasar tunai pada 8 dan 9 Juli 2019.

Anabatic Technologies (ATIC) membukukan rugi bersih sebesar Rp13,26 miliar hingga 1Q19 setelah meraih laba sebesar Rp6,95 miliar pada 1Q18. Sedangkan pendapatan perseroan tercatat meningkat sebesar 20,7% YoY menjadi Rp1,4 triliun pada 1Q19.

Krida Jaringan Nusantara (KJEN) menargetkan pertumbuhan pendapatan 111,74% menjadi Rp 13,7 miliar pada 2019. Kenaikan signifikan tersebut didorong oleh strategi perluasan bisnis KJEN ke pengiriman paket e-commerce. Perseroan menargetkan bisnis pengiriman paket dari e-commerce berkontribusi sebanyak 35% dari total pendapatan tahun ini, sementara 60% disumbang oleh pengiriman dokumen dan 5% dari jasa pindahan. Untuk memperluas pasar pengiriman paket dan logistiknya, perseroan membentuk jaringan sebanyak 400 outlet pada tahun ini dan 1.000 outlet pada 2020. Outlet tersebut didirikan dengan sistem kemitraan. Untuk itu KJEN menyiapkan belanja modal sebesar Rp 4 miliar-Rp 5 miliar tahun ini. Capex tersebut akan digunakan untuk membeli alat transportasi.

Krida Jaringan Nusantara (KJEN) menargetkan untuk memiliki 1.000 gerai pengiriman pada 2020 melalui kerja sama dan kemitraan yang didukung oleh jaringan infrastruktur logistik dan backend teknologi informasi. Saat ini perseroan memiliki 10 gerai pengiriman dan menargetkan dapat mencapai 400 gerai di akhir tahun.

Market Data

2 July 2019

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia



COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	58.90	-0.19
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.27	0.00
Gold (US\$)/Ounce	1,386.10	1.95
Nickel (US\$)/MT	12,350.00	-340.00
Tin (US\$)/MT	18,900.00	75.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	68.00	5.60
Coal (RB) (US\$)/MT*	64.30	0.94
CPO (ROTH) (US\$)/MT	500.00	-5.00
CPO (MYR)/MT	1,872.50	-21.00
Rubber (MYR/Kg)	838.50	-86.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.56	4,171.66	88.91
ANTM (GR)	0.04	685.00	15.93

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,717.43	0.44	14.53	16.63	14.93	3.83	3.56	7,378.75
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,091.16	1.06	21.94	24.19	20.79	4.50	4.05	12,392.88
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,497.50	0.97	11.44	13.02	12.11	1.71	1.63	1,785.75
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,189.19	2.22	22.13	11.82	10.61	1.37	1.25	4,873.29
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,690.62	3.47	27.53	17.61	14.63	2.40	2.13	3,119.50
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,542.62	-0.28	10.43	11.25	10.41	1.23	1.15	2,370.90
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,379.69	0.33	2.99	15.80	14.08	2.29	2.10	516.69
JAPAN	NIKKEI 225	21,729.97	2.13	8.57	15.62	14.97	1.56	1.46	3,314.48
MALAYSIA	KLCI	1,683.62	0.69	-0.41	17.00	15.95	1.66	1.58	260.61
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,372.26	1.52	9.89	13.28	12.40	1.13	1.08	432.05

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,112.50	-13.50
EUR/IDR	15,930.19	-59.27
JPY/IDR	130.25	-0.12
SGD/IDR	10,408.22	-13.41
AUD/IDR	9,829.36	-47.49
GBP/IDR	17,848.08	7.33
CNY/IDR	2,059.71	2.85
MYR/IDR	3,413.35	-5.39
KRW/IDR	12.18	-0.06

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07086	0.00007
EUR / USD	1.12880	0.00020
JPY / USD	0.00923	0.00001
SGD / USD	0.73752	-0.00005
AUD / USD	0.69650	-0.00010
GBP / USD	1.26470	0.00060
CNY / USD	0.14595	0.00032
MYR / USD	0.24187	-0.00015
100 KRW / USD	0.08630	-0.00029

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.70
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.60

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	June-19	May-19
Inflation YTD %	2.05	1.48
Inflation YOY %	3.28	3.32
Inflation MOM %	0.55	0.68
Foreign Reserve (USD)	120.35 Bn	124.29 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.10
3M	6.26
6M	6.30
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

Market Data

2 July 2019

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia



BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
02 Jul	US Total Vehicle Sales	Turun menjadi 17.00 dari 17.30
03 Jul	US Trade Balance	Defisit naik menjadi \$51.0 Bn dari \$50.8 Bn
03 Jul	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 221 ribu dari 227 ribu
03 Jul	US Continuing Claims	Turun menjadi 1681 ribu dari 1688 ribu
03 Jul	US Durable Goods Orders	Tetap -1.3%
03 Jul	US Factory Orders	Naik menjadi 0.1% dari -0.8%
03 Jul	US ISM Non-Manufacturing Index	Turun menjadi 56.0 dari 56.9
05 Jul	Indonesia Net Foreign Assets	--
05 Jul	Indonesia Foreign Reserves	--
05 Jul	US Unemployment Rate	Tetap 3.6%
05 Jul	US Underemployment Rate	--
08 Jul	Indonesia Consumer Confidence Index	--
09 Jul	US Consumer Credit	Turun menjadi \$16.00 Bn dari \$17.49 Bn
10 Jul	US Wholesale Trade Sales MoM	--
10 Jul	US Wholesale Inventories MoM	--
11 Jul	FOMC Meeting Minutes	--
11 Jul	US CPI MoM	Turun menjadi 0.0% dari 0.1%
11 Jul	US CPI YoY	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	4220	1.93	7.11
BBRI IJ	4420	1.38	6.57
SMGR IJ	12475	7.78	4.79
BBNI IJ	9375	1.90	2.90
ADRO IJ	1440	5.88	2.30
INTP IJ	20675	3.38	2.23
UNTR IJ	28825	2.22	2.09
JSMR IJ	5900	3.06	1.14
SMBR IJ	1250	11.11	1.11
MEDC IJ	875	8.02	1.04

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSPIJ	3070	-2.23	-7.30
ASII IJ	7375	-1.01	-2.72
EMTK IJ	7475	-2.92	-1.14
TCPI IJ	6675	-3.61	-1.12
FIRE IJ	3970	-16.77	-1.05
TOPS IJ	630	-5.26	-1.05
BMRI IJ	8000	-0.31	-1.04
TPIA IJ	4920	-1.01	-0.80
POOL IJ	1910	-16.96	-0.79
PNBN IJ	1270	-2.31	-0.64

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Indonesian Tobacco	Trade & Service Industry	219.00	274.06	25-28 Jun 2019	04 Jul 2019	Philip Sekuritas
Eastparc Hotel	Property & Real Estates	133.00	412.63	27-28 Jun 2019	05 Jul 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Envy Technology Indonesia	Trade & Service IT	370.00	600.00	01-02 Jul 2019	08 Jul 2019	Erdikha Elit Sekuritas
MNC Vision Network	Trade & Service	240.00	3522.00	01-02 Jul 2019	08 Jul 2019	MNC Sekuritas
Fuji Finance Indonesia	Banking & Finance	110.00	300.00	01-03 Jul 2019	09 Jul 2019	Erdikha Elit Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	236.00	500.00	01-05 Jul 2019	10 Jul 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Satyamitra Kemas Lestari	Manufacture & Industry	193.00	1300.00	01-04 Jul 2019	11 Jul 2019	Kresna Sekuritas
Inocycle Technology	Manufacture & Industry	250.00	800.00	01-04 Jul 2019	11 Jul 2019	Shinhan Sekuritas Bahana Sekuritas Mirae Asset Sekuritas
Hensel Davest Indonesia	Trade & Service Fintech	525.00	381.17	01-05 Jul 2019	12 Jul 2019	

Please see disclaimer section at the end of this report

Corporate Info

2 July 2019



PT. Valbury Sekuritas Indonesia

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
AMFG	30.00	Cash Dividend	01 Jul 2019	02 Jul 2019	03 Jul 2019	23 Jul 2019
BUDI	5.00	Cash Dividend	01 Jul 2019	02 Jul 2019	03 Jul 2019	16 Jul 2019
INPP	1.00	Cash Dividend	01 Jul 2019	02 Jul 2019	03 Jul 2019	25 Jul 2019
LCKM	1.00	Cash Dividend	01 Jul 2019	02 Jul 2019	03 Jul 2019	19 Jul 2019
TBLA	25.00	Cash Dividend	01 Jul 2019	02 Jul 2019	03 Jul 2019	16 Jul 2019
TRST	5.00	Cash Dividend	01 Jul 2019	02 Jul 2019	03 Jul 2019	25 Jul 2019
VOKS	5.00	Cash Dividend	01 Jul 2019	02 Jul 2019	03 Jul 2019	23 Jul 2019
ASDM	73.00	Cash Dividend	02 Jul 2019	03 Jul 2019	04 Jul 2019	25 Jul 2019
LION	10.00	Cash Dividend	02 Jul 2019	03 Jul 2019	04 Jul 2019	23 Jul 2019
LMSH	5.00	Cash Dividend	02 Jul 2019	03 Jul 2019	04 Jul 2019	23 Jul 2019
MNCN	15.00	Cash Dividend	02 Jul 2019	03 Jul 2019	04 Jul 2019	26 Jul 2019
MSIN	21.00	Cash Dividend	02 Jul 2019	03 Jul 2019	04 Jul 2019	24 Jul 2019
CEKA	100.00	Cash Dividend	03 Jul 2019	04 Jul 2019	05 Jul 2019	26 Jul 2019
FISH	150.00	Cash Dividend	03 Jul 2019	04 Jul 2019	05 Jul 2019	26 Jul 2019
JKON	3.30	Cash Dividend	03 Jul 2019	04 Jul 2019	05 Jul 2019	26 Jul 2019
PWON	7.00	Cash Dividend	03 Jul 2019	04 Jul 2019	05 Jul 2019	26 Jul 2019
SSMS	2.72	Cash Dividend	03 Jul 2019	04 Jul 2019	05 Jul 2019	26 Jul 2019
CTRA	10.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
GGRM	2600.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	25 Jul 2019
JECC	300.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
MDKI	12.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
MIKA	18.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
PALM	2.50	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	22 Jul 2019
PBRX	2.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
SMDR	16.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	24 Jul 2019
UNIC	90.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
ALDO	1.10	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
ASBI	10.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	26 Jul 2019
ATIC	7.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
BATA	5.55	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	30 Jul 2019
BMAS	8.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	26 Jul 2019
CSAP	4.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
INAI	30.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
PTSN	Stock Split	1:3	--	03 Jul 2019	04 Jul 2019	04 Jul 2019
BULL	Rights Issue	8:3	200.00	27 Jun 2019	28 Jun 2019	03 Jul – 09 Jul 2019
GOLD	Rights Issue	100:306	221.00	01 Jul 2019	02 Jul 2019	05 Jul – 12 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
MYRXP	RUPST	04 Jul 2019	
DAYA	RUPSLB	05 Jul 2019	
TRAM	RUPSLB	05 Jul 2019	
DWGL	RUPST	09 Jul 2019	
ELTY	RUPST	18 Jul 2019	
BRPT	RUPSLB	19 Jul 2019	
IDPR	RUPSLB	19 Jul 2019	
IKBI	RUPST	22 Jul 2019	
NIPS	RUPST	23 Jul 2019	
JSKY	RUPSLB	25 Jul 2019	
TDPM	RUPST/LB	25 Jul 2019	
SMDM	RUPSLB	26 Jul 2019	
AKUU	RUPST	30 Jul 2019	
ENRG	RUPST/LB	30 Jul 2019	
ARGO	RUPST	31 Jul 2019	
ISAT	RUPSLB	01 Aug 2019	
TRIS	RUPSLB	01 Aug 2019	
ITMA	RUPST/LB	07 Aug 2019	

Please see disclaimer section at the end of this report

Technical Analysis

2 July 2019

valbury ▶
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

PTBA

TRADING BUY

S1 2990

R1 3100

S2 2880

R2 3210

Closing Price 3060

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2990-Rp 3100
 - Entry Rp 3060, take Profit Rp 3100

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	53.51	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	24.48	Positif
Bollinger Band (Mid)	2937	Positif
MA5	3006	Positif



BBTN

TRADING BUY

S1 2500

R1 2540

S2 2460

R2 2580

Closing Price 2520

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2500-Rp 2580
 - Entry Rp 2520, take Profit Rp 2580

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	35.97	Positif
MACD	-17.47	Negatif
True Strength Index (TSI)	-47.15	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2573	Negatif
MA5	2538	Negatif



Technical Analysis

2 July 2019

valbury ▶
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

SMGR

TRADE BUY

S1 11925

R1 12775

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Up

S2 11075

R2 13625

Closing Price 12475

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 11925-Rp 12775
- Entry Rp 12475, take Profit Rp 12775

Indikator

Posisi

Sinyal

Stochastics 48.14

Positif

MACD 99.40

Positif

True Strength Index (TSI) 56.52

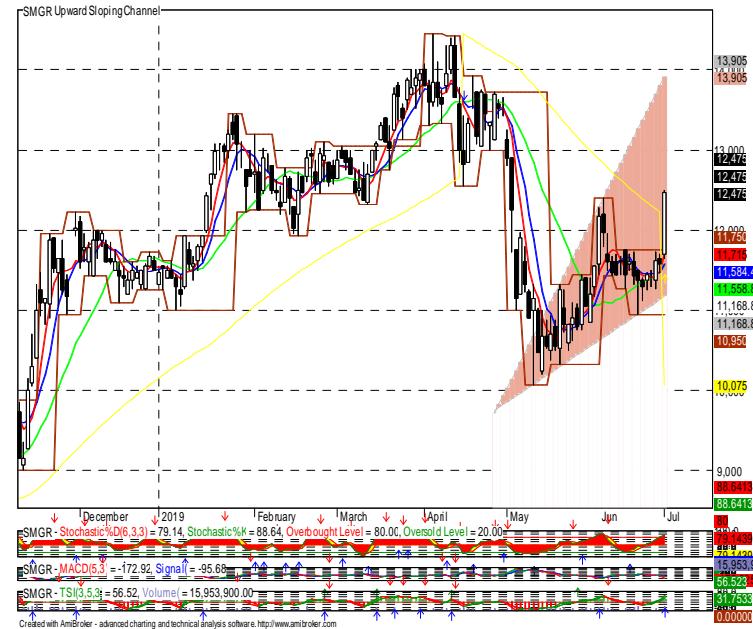
Positif

Bollinger Band (Mid) 11518

Positif

MA5 11715

Positif



JSMR

TRADE BUY

S1 5750

R1 6025

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Up

S2 5475

R2 6300

Closing Price 5900

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 5750-Rp 6025
- Entry Rp 5900, take Profit Rp 6025

Indikator

Posisi

Sinyal

Stochastics 28.19

Positif

MACD 10.55

Positif

True Strength Index (TSI) -0.26

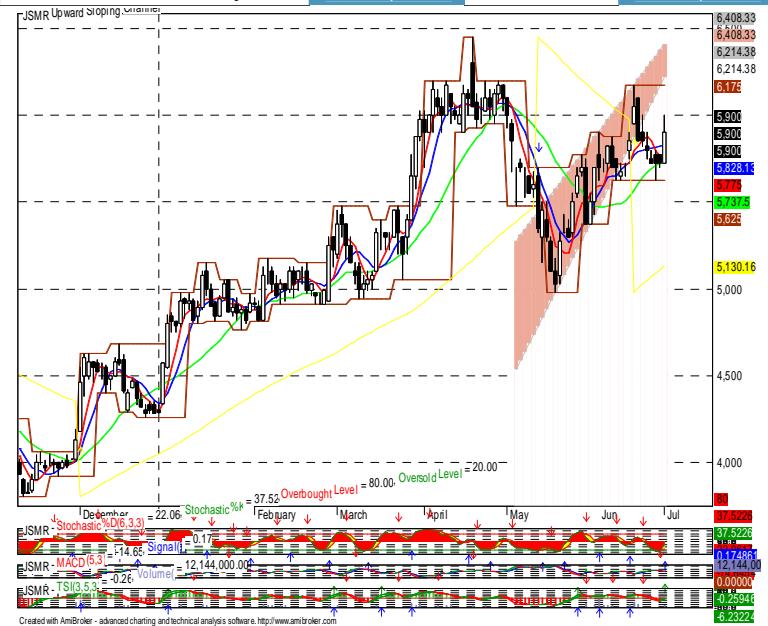
Positif

Bollinger Band (Mid) 5738

Positif

MA5 5775

Positif



Technical Analysis

2 July 2019

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

ERAA

TRADING BUY

S1 1995

R1 2200

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up

S2 1790

R2 2410

Closing Price 2120

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

- Trading range Rp 1995-Rp 2200
- Entry Rp 2120, take Profit Rp 2200

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	91.48	Positif
MACD	103.27	Positif
True Strength Index (TSI)	82.10	Positif
Bollinger Band (Mid)	1459	Positif
MA5	1951	Positif

</div



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price		Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		01-07-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High
Agriculture												
AALI	Trading Buy	10825	10825	10975	10175	10575	10975	11375	Positif	Positif	Positif	10725 10000
LSIP	Trading Buy	1200	1200	1235	1055	1145	1235	1325	Positif	Positif	Positif	1190 1015
SGRO	Trading Buy	2270	2270	2300	2240	2260	2280	2300	Negatif	Negatif	Negatif	2460 2180
Mining												
PTBA	Trading Buy	3060	3060	3100	2880	2990	3100	3210	Positif	Positif	Positif	3190 2720
ADRO	Trading Buy	1440	1440	1480	1270	1375	1480	1585	Positif	Positif	Positif	1400 1160
MEDC	Trading Buy	875	875	900	770	835	900	965	Positif	Positif	Positif	855 715
INCO	Trading Buy	3160	3160	3220	3020	3120	3220	3320	Positif	Negatif	Positif	3170 2410
ANTM	Trading Buy	850	850	865	815	840	865	890	Positif	Positif	Positif	860 660
TINS	Trading Buy	1150	1150	1160	1120	1140	1160	1180	Negatif	Positif	Negatif	1240 1000
Basic Industry and Chemicals												
WTON	Trading Sell	590	590	585	570	585	600	615	Negatif	Negatif	Positif	615 460
SMGR	Trading Buy	12475	12475	12775	11075	11925	12775	13625	Positif	Positif	Positif	12400 10075
INTP	Trading Buy	20675	20675	20975	19475	20225	20975	21725	Positif	Positif	Positif	21500 17300
SMCB	Trading Buy	1600	1600	1615	1585	1595	1605	1615	Positif	Positif	Positif	1685 1300
Miscellaneous Industry												
ASII	Trading Sell	7375	7375	7275	7075	7275	7475	7675	Positif	Negatif	Positif	7700 6625
GJTL	Trading Buy	730	730	740	690	715	740	765	Positif	Positif	Positif	735 605
Consumer Goods Industry												
INDF	Trading Buy	7075	7075	7100	6950	7025	7100	7175	Negatif	Positif	Positif	7150 5850
GGRM	Trading Sell	76700	76700	76275	75225	76275	77325	78375	Positif	Positif	Negatif	84125 75825
UNVR	Trading Sell	45000	45000	44625	43950	44625	45300	45975	Negatif	Negatif	Positif	46125 41525
KLBF	Trading Sell	1450	1450	1440	1415	1440	1465	1490	Negatif	Negatif	Negatif	1495 1260
Property, Real Estate and Building Construction												
BSDE	Trading Buy	1535	1535	1560	1470	1515	1560	1605	Negatif	Negatif	Positif	1580 1120
PTPP	Trading Sell	2210	2210	2180	2110	2180	2250	2320	Negatif	Negatif	Negatif	2340 1710
WIKA	Trading Buy	2450	2450	2480	2360	2420	2480	2540	Positif	Negatif	Positif	2460 1775
ADHI	Trading Sell	1685	1685	1670	1635	1670	1705	1740	Negatif	Negatif	Positif	1730 1345
WSKT	Trading Sell	2020	2020	2000	1960	2000	2040	2080	Negatif	Positif	Positif	2050 1650
Infrastructure, Utilities and Transportation												
PGAS	Trading Buy	2130	2130	2150	2070	2110	2150	2190	Positif	Positif	Positif	2170 1820
JSMR	Trading Buy	5900	5900	6025	5475	5750	6025	6300	Positif	Positif	Positif	6175 4980
ISAT	Trading Buy	2810	2810	3130	2410	2650	2890	3130	Positif	Positif	Positif	2750 1680
TLKM	Trading Buy	4220	4220	4250	4110	4180	4250	4320	Positif	Positif	Positif	4200 3431
Finance												
BMRI	Trading Sell	8000	8000	7950	7850	7950	8050	8150	Negatif	Negatif	Positif	8050 6975
BBRI	Trading Buy	4420	4420	4470	4350	4390	4430	4470	Negatif	Positif	Positif	4400 3660
BBNI	Trading Buy	9375	9375	9450	9150	9300	9450	9600	Positif	Positif	Positif	9225 7825
BBCA	Trading Buy	29950	29950	30100	29500	29800	30100	30400	Positif	Negatif	Positif	30950 25700
BBTN	Trading Buy	2520	2520	2580	2460	2500	2540	2580	Negatif	Positif	Negatif	2750 2160
Trade, Services and Investment												
UNTR	Trading Buy	28825	28825	29050	27800	28425	29050	29675	Positif	Negatif	Positif	28225 24000
MPPA	Trading Sell	208	208	188	188	202	216	230	Negatif	Negatif	Negatif	246 163

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburysecurities.co.id



Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta

Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan

Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru

Jl. Tuanku Tambusai
Kompleks CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang

Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung

Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang

Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta

Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang

Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya

Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar

Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice. Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.